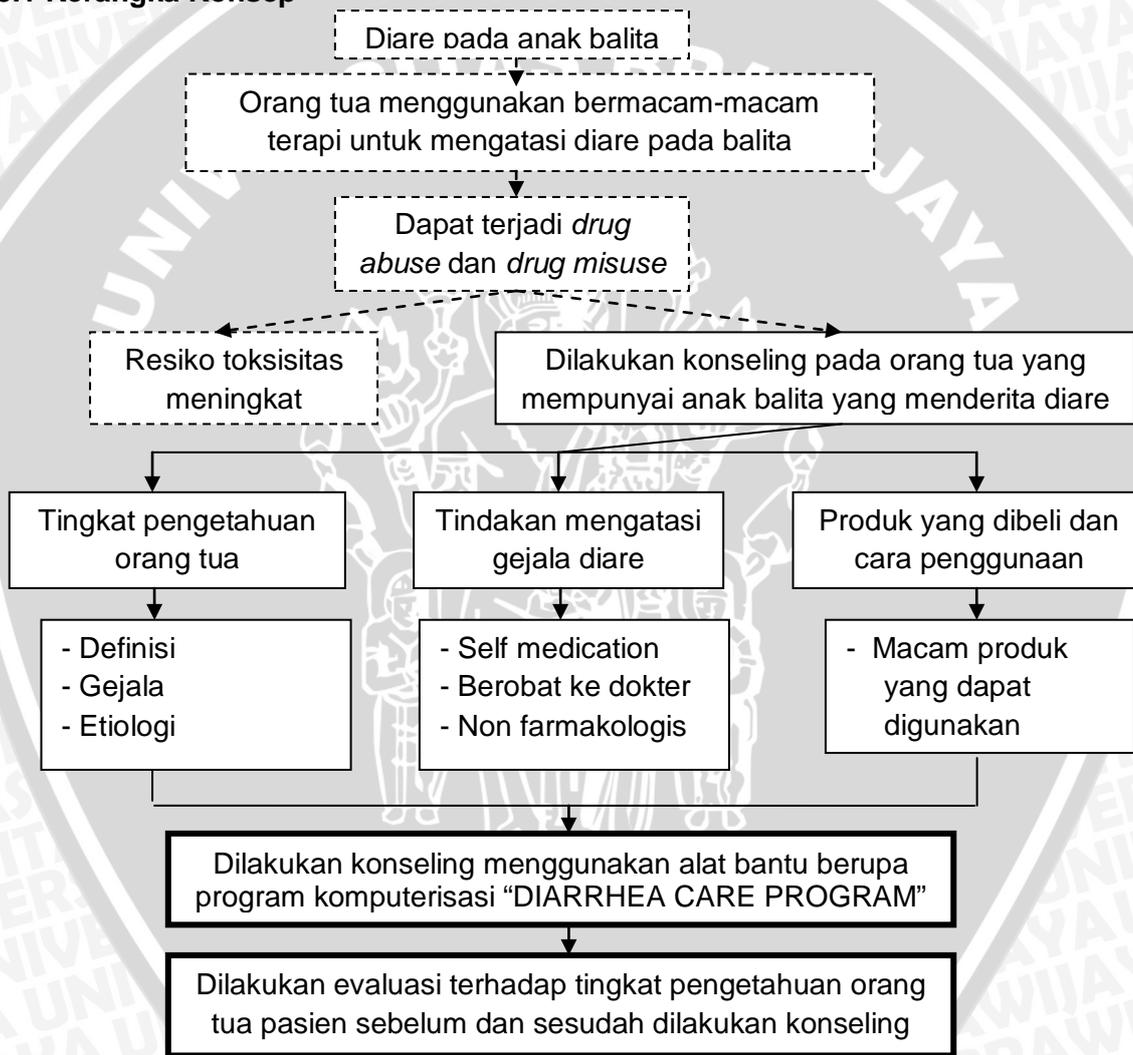


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan:

- ⬜ : Variabel yang tidak diteliti      - - ➔ : Kaitan yang tidak diteliti
- ▭ : Variabel yang diteliti            ➔ : Kaitan yang diteliti
- ▭ : Variabel utama yang diteliti



Berdasarkan banyak penelitian diare sering terjadi pada anak balita, sedangkan masyarakat atau orang tua dari balita tersebut sering menggunakan berbagai macam pengobatan untuk mengatasi keluhan diare tanpa pergi ke dokter atau tanpa mendapatkan konseling yang cukup dari apoteker. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya kejadian *drug abuse* dan *drug misuse* yang dapat membuat tingginya resiko toksisitas. Oleh karena itu, sebagai apoteker harus melakukan konseling pada orang tua yang mempunyai anak balita yang sedang mengalami diare. Konseling tersebut meliputi tingkat pengetahuan, tindakan mengatasi gejala diare, dan produk yang dapat dibeli dan cara penggunaannya. Konseling ini menggunakan alat bantu berupa program komputerisasi yang disebut "*Diarrhea Care Program*" dan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua maka dilakukan analisis menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan konseling.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Terdapat peningkatan skor pengetahuan setelah responden mendapatkan konseling menggunakan "*Diarrhea Care Program*" berdasarkan hasil kuesioner penilaian terhadap pengetahuan responden antara sebelum dan sesudah dilakukan konseling.